

ABSTRAK

Syifa Fauziyah, Pola Sosialisasi Pencegahan HIV-AIDS di Indonesia (Studi tentang Strategi dan Program Pendidikan HIV-AIDS pada Komisi Penanggulangan AIDS Nasional, Kementerian Kesehatan, Rutgers WPF Indonesia, dan Yayasan AIDS Indonesia). Skripsi, Jurusan Sosiologi, Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi dan program sosialisasi pencegahan HIV-AIDS oleh *stakeholder*, mendeskripsikan peran dan relasi *stakeholder* sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam permasalahan HIV-AIDS. Serta, menjelaskan perbandingan strategi serta program sosialisasi pencegahan HIV-AIDS dari masing-masing *stakeholder* yang selanjutnya diharapkan mampu menjadi solusi atas permasalahan HIV-AIDS.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Unit analisis dari penelitian ini ialah institusi, sehingga peneliti menggali informasi dari informan kunci yang berasal dari lima institusi terkait HIV-AIDS, diantaranya dari KPAN, Subdirektorat AIDS dan Direktorat Promosi Kesehatan – Kemenkes, serta dua LSM yakni Rutgers WPF Indonesia dan Yayasan AIDS Indonesia. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini ialah konsep masalah sosial, strategi kampanye dan program pencegahan, sosialisasi – konstruksi realitas sosial, pendidikan seksual dan pendidikan moral, serta pendidikan holistik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa saat ini strategi pencegahan HIV-AIDS difokuskan pada penyebaran pengetahuan untuk populasi umum. Oleh karena itu, program-program yang ada pun bertujuan mengedukasi remaja. Namun, program-program *stakeholder* tersebut dinilai masih bersifat *hit and run*, karena waktu sosialisasi yang terbatas, sehingga materi yang disampaikan pun tidak komprehensif dan spesifik. Jika dibandingkan, program yang dinilai lebih efektif dari empat *stakeholder* ini ialah program pendidikan seksualitas komprehensif dari Rutgers WPF Indonesia, di mana mengandung materi yang komprehensif dan di implementasikan selama satu semester. Maka dari itu, program Rutgers WPF ini dapat dijadikan contoh solusi untuk pendidikan pencegahan HIV-AIDS. Pendidikan pencegahan HIV-AIDS yang akan dijadikan mata pelajaran muatan lokal sebaiknya berpatokan pada desain pendidikan holistik berbasis moralitas dan seksualitas yang mengandung segala aspek yang komprehensif sebagai jawaban atas permasalahan HIV-AIDS. Tak hanya itu, kebijakan pemerintah dari seluruh sektor pun diperlukan agar tujuan pencegahan HIV-AIDS dapat tercapai.

Kata Kunci: HIV-AIDS, Strategi dan Program, Sosialisasi, Pendidikan Holistik

ABSTRACT

Syifa Fauziyah, *Socialization System of HIV-AIDS Prevention in Indonesia (The Study of HIV-AIDS Strategy and Education Programme at the National AIDS Commission, the Ministry of Health, Rutgers WPF Indonesia, and the Indonesian AIDS Foundation)*. Skripsi, Jurusan Sosiologi, Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

This study aims to describe the strategy and socialization programme of HIV-AIDS prevention by stakeholder, describe the roles and relations of the stakeholder as the responsible party for the problem of HIV-AIDS. As well, explain a comparison of the strategy and socialization programme of HIV-AIDS prevention of each stakeholder which is further expected to be a solution to the problem of HIV-AIDS.

The approach used in this study was a qualitative with case study method. The unit of analysis of this study is an institution, so that the researcher gathered information from informants who are from five institutions related to HIV-AIDS, including KPAN, Sub-directorate AIDS and Directorate of Health Promotion – the Ministry of Health, as well as two LSMs namely Rutgers WPF Indonesia and the Indonesian AIDS Foundation. The concept used in this study was the concept of social issues, campaign strategies and prevention programme, socialization - the construction of social reality, sexual and moral education, and holistic education.



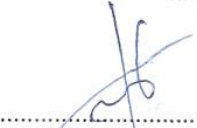

This study shows that the current HIV-AIDS prevention strategy focused on the dissemination of knowledge to general population. Hence, the existing programs also aim to educate adolescents. However, such stakeholders' programmes still considered to be a hit and run, because the socialization period is limited, therefore the material presented was not comprehensive and specific. In comparison, a programme that is more effective than the four stakeholders is a comprehensive sexual education by Rutgers WPF Indonesia, which contains materials that are comprehensive and implemented for one semester. Thus, Rutgers WPF programme can be used as an example of the solution to HIV-AIDS prevention education. HIV-AIDS prevention education that will serve local content subjects should be based on the design of holistic education based on morality and sexuality containing all aspects of a comprehensive response to the problem of HIV-AIDS. Not only that, the government policy of all sectors was needed for the purpose of HIV-AIDS prevention can be achieved.

Keywords: HIV-AIDS, Strategy and Programme, Socialization, Holistic Education

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/ Dekan Fakultas Ilmu Sosial



No.	Nama	TTD	Tanggal
1.	<u>Abdi Rahmat, M.Si</u> NIP. 19730218 200604 1 001 Ketua Sidang		02 - 08 - 2016
2.	<u>Achmad Siswanto, M.Si</u> NIP. 8846100016 Sekretaris Sidang		01 - 08 - 2016
3.	<u>Dr. Ikhlasiah Dalimoenthe, M. Si</u> NIP. 19650529 198903 2 001 Penguji Ahli		29 - 07 - 2016
4.	<u>Abdul Rahman Hamid, SH, MH</u> NIP. 19740504 200501 1 002 Dosen Pembimbing I		01 - 08 - 2016
5.	<u>Dewi Sartika, M.Si</u> NIP. 19731212 200501 2 001 Dosen Pembimbing II		02 - 08 - 2016

Tanggal Lulus: 21 Juli 2016

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syifa Fauziyah
NIM : 4815111580
Judul : Pola Sosialisasi Pencegahan HIV-AIDS di Indonesia
(Studi tentang Strategi dan Program Pendidikan HIV-AIDS
pada Komisi Nasional AIDS Nasional, Kementerian Kesehatan,
Rutgers WPF Indonesia, dan Yayasan AIDS Indonesia)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul di atas adalah murni hasil karya peneliti sendiri, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara kaidah penelitian yang berlaku, dan bukan merupakan jiplak dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, Juli 2016

Peneliti

Syifa Fauziyah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah :6)

*Kupersembahkan Skripsi ini untuk Mama Tercinta,
Abang, Kakakku tersayang, Ipar, dan Keponakanku,*

Alm. Papa dan Alm. Bang Wau

*Terimakasih untuk doa, dukungan, serta
kasih sayang yang telah diberikan selama ini
Maaf, karena sejauh ini, hanya sebuah skripsi yang mampu kuberi*

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Pola Sosialisasi Pencegahan HIV-AIDS di Indonesia (Studi tentang Strategi dan Program Pendidikan HIV-AIDS pada Komisi Penanggulangan AIDS Nasional, Kementerian Kesehatan, Rutgers WPF Indonesia, dan Yayasan AIDS Indonesia)*". Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu dan keluarga penulis yang selama ini telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan telah memberikan dukungan terutama pada saat proses penulisan skripsi ini, dan untuk segala apapun yang sudah kalian berikan. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) bagi mahasiswa program studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sosiologi, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyusun skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Zid, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Dr. Robertus Robet, MA selaku Ketua Jurusan Sosiologi
3. Abdi Rahmat, M. Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi
4. Rusfadia Saktiyanti Jahja, M. Si selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi
5. Abdul Rahman Hamid, SH, MH selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, saran, maupun kritik yang membangun selama proses penulisan skripsi.
6. Dewi Sartika, M. Si selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun dalam penelitian ini

7. Segenap dosen dan staff pengajar Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat berharga, berbagi pengalaman, dan mengajarkan nilai-nilai kebaikan selama masa perkuliahan.
8. Saudara kandungku, Firmansyah, Firdaus, dan Endah Sarini, serta Alm. Fahrurrozie (Bang Mang, Bang Daus, dan Kakak, serta Alm. Bang Wau) dan ipar-iparku yang selalu berjasa memberikan dukungan, doa dan cinta kepada penulis, serta keponakanku yang selalu membuat kehidupan lebih ceria khususnya buat Sulthan makasih bang atas laptopnya
9. Mbak Yayu Mukaromah selaku Koordinator Program Remaja Komisi Penanggulangan AIDS Nasional, Mas Harry Kurniawan selaku Program Manager Rutgers WPF Indonesia, Mbak Kiki Subdirektorat AIDS, Ibu Theresia selaku Kepala Seksi Kemitraan Promosi Kesehatan, Ibu Irawati selaku Kepala Seksi HIV dan Mbak Vinny selaku *Surveilands* Subdirektorat AIDS. Serta Bapak Andrian Yulianto selaku *Coordinator Campaign* Yayasan AIDS Indonesia. Terima kasih atas pengetahuan tentang HIV-AIDS dan informasi tentang institusi yang kalian naungi, yang telah diberikan kepada penulis.
10. M. Alfy Nurdin, yang tiada henti memberikan semangat dan doa, serta selalu setia mendengar keluh kesah penulis dalam proses penulisan skripsi ini
11. Sahabat penulis, perempuan-perempuan “jegeg”, Jessica Virginia Andries dan Rina Suhartini yang sudah lebih dulu mendapatkan gelar Sarjana, serta Ria Ariyani yang masih berjuang menyelesaikan kewajibannya. Terimakasih untuk segala kasih sayang dan bully-an kalian yang selalu memotivasi
12. Desi Pratama Sari yang sudah S.Pd, terimakasih selalu mengingatkan dan mendukung dengan kecewetannya, terimakasih juga Nukhe Lazareta yang sudah S.Sos, terimakasih sudah banyak memberi informasi

13. Pendidikan Sosiologi Reguler 2011, untuk waktu-waktu di kelas maupun di lapangan yang tak akan pernah terlupakan dan akan menjadi bagian dari ingatan peneliti, kalian luar biasa.
14. Siswa-siswi yang sudah meluangkan waktunya untuk diwawancara, Reynaldi Mahesa, Izzat Ibrahim, Rehana Putri, dan Nikhmatul Huda.
15. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, terima kasih banyak dan maaf karena tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari tentu masih banyak hal yang harus terus digali, ditambahkan maupun diperbaiki dalam tulisan ini. Namun, penulis juga berharap bahwa tulisan ini dapat bermanfaat baik secara praktis maupun teoritis bagi para pembaca. Terima kasih.

Jakarta, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR SKEMA	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Penelitian Sejenis	8
E. Kerangka Konseptual	14
1. HIV-AIDS sebagai Masalah Sosial	14
2. Strategi Kampanye dan Program Pencegahan HIV-AIDS	17
3. Dinamika Sosialisasi Pencegahan HIV-AIDS	20
4. Pendidikan Seksual dan Pendidikan Moral.....	25
5. Pendidikan Holistik.....	29
F. Metodologi Penelitian	34
1. Jenis Penelitian	34
2. Subjek Penelitian	35
3. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
4. Peran Peneliti	37
5. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Triangulasi Data	40
H. Sistematika Penelitian	41

BAB II GAMBARAN UMUM PENCEGAHAN HIV-AIDS DI INDONESIA DAN PROFIL *STAKEHOLDER* YANG MENANGANI HIV-AIDS

A. Sekilas tentang HIV-AIDS.....	43
B. Remaja sebagai Mata Rantai Penyebaran HIV-AIDS	48
C. Partisipasi dan Kebijakan Pencegahan HIV-AIDS di Indonesia	55
D. Profil dan Program <i>Stakeholder</i> yang Menangani HIV-AIDS	61
1. Komisi Penanggulangan AIDS Nasional	61
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	63
A. Subdirektorat AIDS	63
B. Direktorat Promosi Kesehatan	65
3. Rutgers WPF Indonesia	68
4. Yayasan AIDS Indonesia	70
5. Informan Tambahan	72

BAB III UPAYA PENCEGAHAN HIV-AIDS OLEH *STAKEHOLDER* DALAM UPAYA MEMINIMALISASI PERILAKU BERISIKO PADA REMAJA UNTUK MENEKAN ANGKA PENINGKATAN HIV-AIDS

A. Strategi Kampanye dan Program Pencegahan HIV-AIDS oleh <i>Stakeholder</i>	75
1. Strategi Kampanye Pencegahan HIV-AIDS	75
2. Program Pencegahan HIV-AIDS oleh <i>Stakeholder</i>	81
a. Komisi Penanggulangan AIDS Nasional	81
b. Kementerian Kesehatan dengan Program Aku Bangga Aku Tahu	84
c. Rutgers WPF dengan Program Pendidikan Seksualitas Komprehensif ...	87
d. Yayasan AIDS Indonesia	92
B. Peran dan Relasi <i>Stakeholder</i> dalam Menangani Permasalahan HIV-AIDS	94
C. Hambatan dan Tantangan dalam Sosialisasi Pencegahan HIV- AIDS	102
1. Kurangnya Integrasi <i>Stakeholder</i> dalam Pencegahan HIV-AIDS	102
2. Implementasi Program yang Tidak Merata.....	104
3. Waktu Sosialisasi yang Terbatas	105
4. Isu Moral Menyebabkan Sulitnya Sosialisasi HIV-AIDS sampai ke Masyarakat.....	106
5. Ketabuan Materi HIV-AIDS.....	107

BAB IV PERBANDINGAN STRATEGI DAN PROGRAM PENDIDIKAN HIV-AIDS

A. Perbandingan Sosialisasi Pencegahan HIV-AIDS Antar <i>Stakeholder</i>	110
B. Pendidikan Pencegahan HIV-AIDS sebagai Pemecahan Masalah HIV-AIDS ..	118
1. Sosialisasi Pencegahan HIV-AIDS dalam Perspektif Konstruksi Sosial	118
2. Pengintegrasian Pendidikan Moral dan Pendidikan Seksual dalam Pendidikan	

Pencegahan HIV-AIDS	121
C. Desain Pendidikan Holistik sebagai Solusi Pencegahan HIV-AIDS yang Efektif	132
1. Pendidikan Pencegahan HIV-AIDS sebagai Desain Pendidikan Holistik berbasis Moralitas dan Seksualitas	133
2. Implementasi Pendidikan Pencegahan HIV-AIDS	139

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	143
B. Saran.....	145

DAFTAR PUSTAKA	147
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kantor KPAN lantai 2	62
Gambar II.2	PIAN lantai 3	62
Gambar II.3	Gedung D Dirjen P2P	64
Gambar II.4	Lantai 3 Kantor Subdirektorat AIDS	64
Gambar II.5	Kantor Promosi Kesehatan	66
Gambar II.6	Pintu Masuk Rutgers WPF	69
Gambar II.7	Lantai 1 Rutgers WPF	69
Gambar II.8	Ruang Kerja Yayasan AIDS Indonesia	72
Gambar III.1	Modul Kampanye Aku Bangga Aku Tahu	68
Gambar III.2	Modul – Modul Rutgers WPF	91
Gambar III.3	Leaflet Yayasan AIDS Indonesia	94

DAFTAR GRAFIK

Grafik I. 1. Jumlah Kasus HIV dan AIDS yang Dilaporkan per Tahun sd Desember 2015	2
--	---

DAFTAR SKEMA

Skema II.1	Remaja sebagai Mata Rantai Penyebaran HIV-AIDS dan Sasaran Utama Pencegahan.....	52
Skema III.1	Proses Pengembangan Strategi menjadi Program Pencegahan HIV-AIDS	81
Skema III.2	Proses Pelaksanaan Kampanye ABAT.....	85
Skema III.3	Relasi <i>Stakeholder</i> dalam Menangani Permasalahan HIV-AIDS.....	97
Skema IV.1	Pengintegrasian Pendidikan Moral dan Pendidikan Seksual dalam Pencegahan HIV-AIDS	131
Skema IV.2	Desain Pendidikan Holistik dalam Pendidikan Pencegahan HIV-AIDS	137

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Tinjauan Penelitian Sejenis.....	12
Tabel I.2	Perbandingan Pendidikan Konvensional dan Pendidikan Holistik	33
Tabel I.3	Informan Subjek Penelitian	36
Tabel II.1	Data Informan Tambahan	73
Tabel III.1	Materi Kampanye “Aku Bangga Aku Tahu”	86
Tabel III.2	Program-program dalam Pendidikan Seksualitas Komprehensif	88
Tabel III.3	Program YAI dalam Sosialisasi Pencegahan HIV-AIDS	92
Tabel IV.1	Perbandingan Program Pencegahan HIV-AIDS antar <i>Stakeholder</i>	114

DAFTAR SINGKATAN

ABAT	Aku Bangga Aku Tahu
AIDS	<i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
ARV	Antiretroviral
ASK	<i>Access, Service, and Knowledge</i>
BKKBN	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BNN	Badan Narkotika Nasional
HIV	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HR dan PABM	<i>Harm Reduction</i> dan Pemulihan Adiksi Berbasis Masyarakat
IDU	<i>Injection Drugs User</i>
KPAN	Komisi Penanggulangan AIDS Nasional
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
MDGs	<i>Millenium Develpoment Goals</i>
ODHA	Orang Dengan HIV-AIDS
Penasun	Pengguna NAPZA Suntik
PMTS	Pencegahan HIV Melalui Transmisi Seksual
PPIA	Pencegahan Penularan dari Ibu ke Anak
Pria Risti	Pria Berisiko Tinggi
RENSTRANAS	Rencana Strategi Nasional
SDGs	<i>Sustainable Development Goals</i>
SGBV	<i>Sexual and Gender Based Violence</i>
SRHR	<i>Sexual and Reproductive Health and Rights</i>
SUFA	<i>Strategic Use of ARV</i>
UFBR	<i>Unite For Body Rights</i>
VCT	<i>Voluntary Conseling and Testing</i>